

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Menurut Creswell (2008:12) “*survey research provides a quantitative or numeric description of trends, attitudes, or opinions of a population by studying a sample of that population. It includes cross-sectional and longitudinal studies using questionnaires or structured interviews for data collection, with the intent of generalizing from a sample to a population*”.

Penelitian ini selain menggunakan metode survei, untuk mengukur dan menganalisis data akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif itu sendiri merupakan tipe penelitian yang menggambarkan suatu fenomena atau suatu gejala sosial di masyarakat secara kuantitatif yang saling berkaitan satu sama lain.

Alasan penulis menggunakan metode survey eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk menganalisis faktor-faktor *teaching efficacy* itu sendiri seberapa besar bisa berpengaruh terhadap efikasi mengajar atau *teaching efficacy* calon guru pada mahasiswa FKIP angkatan 2016 Universitas Siliwangi yang populasinya berjumlah 920.

1.2 Variabel Penelitian

Creswell (2008:49) mendefinisikan bahwa variabel adalah “*a characteristic or attribute of an individual or an organization that can be measured or observed and that varies among the people or organization being studied*”.

Dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yang diamati, yang merupakan bagian dari variabel bebas dan variabel terikat, dengan perincian:

1. Variabel terikat atau variabel dependen

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *teaching efficacy* (Y).

2. Variabel bebas atau variabel independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

- a. Sikap terhadap profesi guru (X1)
- b. Persiapan program pembelajaran (X2)

c. Penalaman mengajar (X3).

Semua variabel diatas, dipetakan dalam operasional variabel penelitian. Definisi dari operasional variabel penelitian itu sendiri merupakan penjelasan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Terikat (Y)					
<i>Teaching Efficacy</i> (Y)	Harnanik, Lyna Latifah, dan Nurdian Susilowati (2015) mengungkapkan bahwa efikasi mengajar merupakan kepercayaan dan keyakinan seorang guru maupun calon guru terhadap kemampuannya untuk bisa mengajar yang dimilikinya dengan melakukan	Jumlah skor <i>teaching efficacy</i> dihitung dengan menggunakan kuisisioner yang diambil dari indikator <i>teaching efficacy</i> .	Data diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa FKIP angkatan 2016 Universitas Siliwangi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolan kelas • Proses pembelajaran • Keterlibatan siswa 	Ordinal

	perannya sebagai seorang pendidik sebaik mungkin melalui peningkatan kemampuan dan keterampilan yang berkaitan dengan mengajar.				
Variabel Bebas (X)					
Sikap terhadap profesi guru (X1)	Hoy, Miskel <i>and</i> Tarter (2001) mengungkapkan bahwa sikap mengenai profesi guru adalah pandangan atau perspektif terhadap pekerjaan menjadi seorang guru. Gaji, pengakuan, kondisi pekerjaan, serta orientasi karier kedepannya biasanya menjadi tolak ukur dalam mempengaruhi sikap atau pandangan calon	Jumlah skor sikap terhadap profesi guru dihitung dengan menggunakan kuisisioner yang diambil dari indikator sikap terhadap profesi guru	Data diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa FKIP angkatan 2016 Universitas Siliwangi	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi pekerjaan • Pengakuan • Gaji yang diperoleh 	Ordinal

	guru terhadap profesi guru itu sendiri.				
Persiapan program pembelajaran (X2)	Redmon (2007) mengatakan bahwa peserta didik ketika pertamakali memulai pembelajaran tingkat kepercayaan dirinya sangat rendah, peningkatan rasa percaya diri peserta didik agar bisa sukses dalam suatu mata pelajaran dipengaruhi oleh upaya guru itu sendiri, salah satunya dalam hal menyiapkan program pembelajaran seperti keterampilan pedagogis dan pengetahuan	Jumlah skor persiapan program pembelajaran dihitung dengan menggunakan kuisioner yang diambil dari persiapan program pembelajaran	Data diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa FKIP angkatan 2016 Universitas Siliwangi	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan pembelajaran • Materi bahan ajar 	Ordinal

Pengalaman mengajar (X3)	Gurvitch dan Metzler (2009) melakukan kajian dan menemukan bahwasannya pengalaman mengajar akan berpengaruh terhadap keyakinan dan sikap mahasiswa terhadap profesi guru.	Jumlah skor pengalaman mengajar dihitung dengan menggunakan kuisioner yang diambil dari indikator pengalaman mengajar	Data diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa FKIP angkatan 2016 Universitas Siliwangi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan selama kuliah • Program praktik mengajar • Arahan serta bimbingan dosen 	Ordinal
--------------------------	---	---	---	---	---------

1.3 Desain Penelitian

Menurut Nazir (2014: 70) “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian survei eksplanatori. Desain penelitian merupakan hal utama yang pertamakali ditentukan, demikian karena supaya ada gambaran untuk rencana penelitian kedepannya, sehingga nantinya akan mempermudah pula dalam proses penelitian.

Penelitian dengan menggunakan survei eksplanatori digunakan untuk menguji teori atau menguji hipotesis agar bisa memperkuat ataupun bahkan bisa menolak teori atau hipotesis dari hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Untuk mengetahui rancangan penelitian survei mengenai analisis faktor-faktor *teaching efficacy* calon guru pada mahasiswa FKIP angkatan 2016 Universitas Siliwangi, agar dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami bahwa penelitian yang akan diteliti mempunyai rancangan sebagai berikut:

1. Membentuk pertanyaan atau hipotesis;
2. Mengidentifikasi populasi dan sampel untuk diteliti;

3. Mengumpulkan data untuk memastikan tingkat respon yang baik dan meminimalkan bias respon;
4. Menganalisis data secara statistik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan deskriptif atau menganalisis pertanyaan hubungan atau perbandingan atau hipotesis;
5. Menginterpretasikan hasil analisis.

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dengan ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.”

Alasan penulis memilih mahasiswa FKIP angkatan 2016 Universitas Siliwangi karena penulis merasa hal itu cukup ideal untuk dijadikan subjek penelitian dan telah memenuhi kriteria yang diharapkan penulis untuk penelitian .

Tabel 3.2

Populasi Mahasiswa FKIP Angkatan 2016 Universitas Siliwangi

Nama Program Jurusan	Jumlah Mahasiswa Angkatan 2016
Pendidikan Bahasa Indonesia	106
Pendidikan Bahasa Inggris	105
Pendidikan Matematika	133
Pendidikan Biologi	135
Pendidikan Ekonomi	109
Pendidikan Geografi	105
Pendidikan Sejarah	74
Pendidikan Jasmani	153
Jumlah Seluruh Mahasiswa FKIP	920

Sumber: Pusat Informasi dan Pelayanan Terpadu (PINTU) Universitas Siliwangi

1.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2013:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Tidak berbeda dari Sugiyono, Nazir (2014:240) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi”.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e² = tingkat kesalahan

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu *proportionate random sampling*. Teknik ini pengambilan sampelnya secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada populasi itu.

Demikian sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP angkatan 2016 Universitas Siliwangi yang berjumlah 920 dengan tingkat kesalahan 5% adalah 279 siswa, dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{920}{1 + 920 (0,05^2)}$$

$$n = 278,78 \approx n = 279$$

Tabel 3.3
Penentuan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Jurusan

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel yang diambil
1	Pendidikan Bahasa Indonesia	106	$106/920 \times 279 = 32$
2	Pendidikan Bahasa Inggris	105	$105/920 \times 279 = 32$
3	Pendidikan Matematika	133	$133/920 \times 279 = 40$
4	Pendidikan Biologi	135	$135/920 \times 279 = 41$
5	Pendidikan Ekonomi	109	$109/920 \times 279 = 34$
6	Pendidikan Geografi	105	$105/920 \times 279 = 32$
7	Pendidikan Sejarah	74	$74/920 \times 279 = 22$
8	Pendidikan Jasmani	153	$153/920 \times 279 = 46$
Jumlah		920	279

Sumber: Pusat Informasi dan Pelayanan Terpadu (PINTU) Universitas Siliwangi

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang penting sebab untuk menunjang keperluan proses penelitian. Data yang dikumpulkan pun harus benar-benar valid, data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah melalui pengisian kuesioner (angket).

Kuesioner yaitu pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah responden yang menjadi objek penelitian, mengenai masalah yang penulis teliti dengan alternative jawaban yang diberikan. Dalam pengumpulan data melalui kuesioner mengacu pada kisi-kisi pedoman kuesioner, dengan perincian:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Dalam Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No item	Jumlah
1.	<i>Teaching Efficacy</i>	Pengelolaan kelas	• Pengelolaan fisik dan pengelolaan peserta didik	1,2,3,4, 5,6,7,8	8
		Proses pembelajaran	• Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup	9,10,11, 12,13	5
		Keterlibatan siswa	• Pembelajaran dua arah dan <i>student center</i>	14,15,16	3
		Jumlah			
2.	Sikap terhadap profesi guru	Kondisi pekerjaan	• Beban kerja seorang tenaga pendidik dan tanggung jawab menjadi tenaga pendidik	1,2,3,4, 5,6	6
		Pengakuan	• Pengakuan dari diri sendiri, masyarakat dan pemerintah mengenai profesi guru	7,8,9,10, 11,12	6
		Gaji yang diperoleh	• Pendapatan dan tunjangan memadai	13,14, 15,16	4

		Jumlah			16
3.	Persiapan program pembelajaran	Pendekatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam setiap mata pelajaran 	1,2,3,4,5,6	6
		Materi bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan dan menata materi bahan ajar dengan memperhatikan kapasitas dan kemampuan peserta didik 	7,8,9,10	4
		Jumlah			
4.	Pengalaman mengajar	Pengetahuan selama kuliah	<ul style="list-style-type: none"> Semua ilmu pengetahuan yang dapatkan selama perkuliahan 	1,2,3,4,5	5
		Program Praktik Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan semua keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki pada saat PLP. Serta mendapatkan 	6,7,8,9,10,11	6

			pengetahuan dan pengalaman baru ketika PLP.			
		Arahan serta bimbingan dosen	• Selama kegiatan perkuliahan baik dikelas maupun praktik dosen selalu memberikan bimbingan dengan baik	12,13,14	3	
		Jumlah				14
Total Keseluruhan						56

1.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dalam bentuk kuisisioner. Untuk pengisian kuisisioner akan menggunakan angket tertutup (*closed questioner*) dengan model skala likert. Nantinya dalam instrumen penelitian ini telah disediakan alternative jawaban dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dan setiap item jawaban bernilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang tidak bisa diharapkan dari responden. Angket sebagai teknik pengumpulan data sangat cocok untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya telah disediakan, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai, Untuk menjawab pertanyaan yang diajukan responden tinggal memilih jawaban mana yang dianggap sesuai atau benar. Misalnya sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, dan tidak setuju.

Untuk mengisi kuesioner menggunakan angket tertutup (*closed questioner*) dengan model skala likert dalam instrument penelitian ini telah disediakan alternative jawaban dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Dan setiap item jawaban bernilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 3.5

Skala Penilaian (Skor) untuk Pernyataan Positif dan Negatif

No	Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Untuk memperoleh data yang akan di analisis atas kedua variabel (variabel bebas dan terikat) dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan dari setiap pernyataan yang dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi/huruf SS,S,KK,KS,TS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negative.

Kuesioner tertutup yang digunakan untuk mengukur *teaching efficacy*, sikap terhadap profesi guru, persiapan program pembelajaran dan pengalaman mengajar. Dari keempat variabel tersebut dijabarkan menjadi 10 indikator dan akan dilakukan uji instrumen.

Uji instrumen dilakukan pada kuesioner sebelum nantinya dibagikan peneliti kepada responden untuk diisi. Nantinya kuesioner akan di sebarakan kepada mahasiswa FKIP angkatan 2016 universitas siliwangi dalam bentuk google form. Dalam menyusun kuesioner tentulah perlu dilaukan uji instrumen, untuk uji

instrumen Penulis akan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, dengan perincian:

1.6.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi (2010:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Jadi disini penulis akan menguji seberapa tinggi tingkat validitas dari kuesioner yang akan dibagikan ke responden nantinya.

Perhitungan akan menggunakan rumus korelasi *product moment* atau r_{hitung} dengan nilai kritisnya, rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

N = banyaknya responden

ΣXY = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* atau r_{hitung} dengan nilai kritisnya, ini berarti menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dan skor total. Kriteria instrument dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Version 22*.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

No	Variabel Penelitian	Jumlah Item	Item Valid	Item Invalid
1.	Teaching Efficacy (Y)	17	16	1
2.	Sikap Terhadap Profesi Guru (X1)	16	16	-
3.	Persiapan Program Pembelajaran (X2)	10	10	-
4.	Pengalaman Mengajar (X3)	14	14	-
Jumlah		57	56	1

Sumber: Data Penelitian diolah 2020

1.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2010:221) “reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Berapa kali pun melakukan uji atau tes terhadap data, hasil yang diperoleh akan tetap menunjukkan hasil yang sama atau stabil, demikian berlaku kalau data yang diambil sesuai dengan kenyataan.

Kuesioner dapat dikatakan reliabel jikalau jawaban yang diisi oleh responden konsisten dari satu pernyataan ke pernyataan seterusnya. Uji realibilitas yang akan digunakan penulis yaitu dengan rumus *alpha cronbach*, dengan klasifikasi reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.7
Klasifikasi Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto Suharsimi (2002: 146)

Pengukuran realibilitas yang dilakukan penulis menggunakan bantuan program IBM SPSS Version 22. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* > 0,60.

Nilai Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,19 : Sangat Rendah / Sangat Tidak Reliabel

0,20 – 0,39 : Rendah / Tidak Reliabel

0,40 – 0,69 : Sedang

0,70 – 0,89 : Tinggi / Reliabel

0,90 – 1,00 : Sangat Tinggi / Sangat Reliabel

Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih, sedangkan apabila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan program aplikasi SPSS Statistic 22 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	Alpha Cronbach's	Interpretasi
1.	Teaching Efficacy (Y)	0,772	Reliabel
2.	Sikap Terhadap Profesi Guru (X1)	0,780	Reliabel
3.	Persiapan Program Pembelajaran (X2)	0,882	Reliabel
4.	Pengalaman Mengajar (X3)	0,896	Reliabel

Sumber: Data Penelitian diolah 2020

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *alpha crounback's* variabel penelitian teaching efficacy (Y) sebesar 0,826 variabel sikap terhadap profesi guru (X1) sebesar 0,777 variabel persiapan program pembelajaran (X2) 0,882 dan variabel pengalaman mengajar (X3) sebesar 0,896 dengan kategori tingkat hubungan sangat tinggi. Hal itu menunjukkan bahwa hasil reliabilitas pada masing-masing variabel memiliki nilai alpha crounback's yang positif dan lebih besar dari 0,6. Maka dari itu reliabilitas dari setiap pernyataan dari setiap variabel dapat dikatakan reliabel.

1.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, data digunakan untuk menjawab rumusan masalah, seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2013: 333) bahwa “teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan”.

Teknik analisa data dilakukan dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu, kemudian peneliti melakukan uji hipotesis. Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Pengolahan data meliputi kegiatan:

1. Pengeditan Data (Editing)

Langkah perama yang dilakukan adalah memeriksa dan atau mengkoreksi data yang telah dikumpulkan. Tahap pengeditan ini dilakukan karena memungkinkan data mentah (*raw data*) yang dikumpulkan tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan, yaitu dengan cara memeriksa angket yang telah diisi oleh responden, terkait kelengkapan dalam mengisi setiap pertanyaan yang di ajukan.

2. Tabulasi atau pengkodean

Dalam langkah ini proses yang dilakukan adalah menempatkan data dalam tabel yang sesuai dengan keperluan analisis.

3. Penyajian data

Jenis tabel dapat berdasarkan pengaturan baris dan kolomnya, yakni: tabel klasifikasi satu arah, tabel klasifikasi dua arah atau lebih (tabel silang), dan tabel distribusi frekuensi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tabel silang. Tabel silang digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan dua atau lebih kriteria. Alasan kami menggunakan jenis penyajian data tabel silang, karena penelitian kami menggunakan skala likert yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kadang-Kadang (KK), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

3.7.2 Transformasi Data Ordinal ke Data Interval menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI)

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2011:55) *Method of Succesive* (MSI) adalah metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Transformasi data ordinal ke data interval bertujuan agar data dapat berdistribusi normal atau homogeny yang selanjutnya dapat dilakukan uji asumsi klasik pada hasil transformasi data tersebut. Untuk transformasi data ordinal ke data interval penulis menggunakan fasilitas *add-ins stat 97.xla* yang disediakan oleh *Microsoft excel*.

3.7.3 Teknik Analisis Data

Menurut Suharsimi (2010:54) “analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Teknik analisa dilakukan dengan melakukan uji prasyarat analisis, uji analisis staisyik terlebih dahulu, kemudian peneliti melakukan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Wibisono (2013:181) “uji normalitas merupakan uji statistik untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak”. Uji normalitas data penelitian yang akan digunakan adalah uji *kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan aplikasi *software SPSS Version 22*.

Dalam uji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian ini normal atau tidak, yaitu dengan melihat nilai *Asymp.sig*. Jika signifikansi nilai *Asymp.sig* $> 0,05$, sebaliknya jika *Asymp.sig* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Uji Linieritas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS 22. Untuk mengetahui apakah

hubungan variabel X dan Y linier atau tidak dengan membandingkan nilai signifikansi linierity dengan derajat kebebasan 5% (0,05)

Adapun kriteria pengujiannya adalah jika nilai Sig. Linearity kurang dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antara variabel-variabel penelitian. Jika nilai Sig. Linearity lebih dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel penelitian.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linear atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Multikolinearitas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model berganda.

Untuk menjadi multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Pada perhitungan statistik untuk uji multikolinieritas menggunakan program SPSS *Veresion 22*.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan uji *glesjer* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS for windows 22*.

Dasar pengambilan keputusan heterokedastisitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi.

2. Uji Analisis Statistik

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mencari besarnya hubungan linear antara dua variabel atau lebih variabel secara bersamaan. Dalam menentukan analisis regresi linier berganda penulis menggunakan bantuan

program SPSS *version* 23. Adapun persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan (*teaching efficacy*)
- X1 = Variabel independen yaitu sikap terhadap profesi guru
- X2 = Variabel independen yaitu persiapan program pembelajaran
- X3 = Variabel independen yaitu pengalaman mengajar
- A = Harga Y jika X = 0 (Konstanta)
- B = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila (-) terjadi penurunan.

Nilai a, y dan b bisa didapat dari rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- A = Harga Konstan
- B = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukan seberapa besar pengaruh faktor *teaching efficacy*
- X = Pengaruh faktor *teaching efficacy* (X1, X2, X3)
- Y = *Teaching efficacy*
- N = Banyaknya sampel
- Σ = Jumlah

b. Uji Determinasi

Analisa ini digunakan untuk besarnya persentase (%) pengaruh variabel X (faktor *teaching efficacy*) terhadap variabel Y (*teaching efficacy*), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Koefisien non determinasi

$$(KD) = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

c. Sumbangan Efektif (SE%) dan Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji sumbangan efektif ini dengan menggunakan SPSS versi 22. Rumusnya yaitu:

$$SE(X)\% = \text{Betax} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Sumbangan relatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji sumbangan efektif ini dengan menggunakan SPSS versi 22. Rumusnya yaitu:

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Relatif \%}}{R\text{square}}$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Untuk perhitungan besarnya nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kemudian membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak atau H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima atau H_a ditolak.

b. Uji Simultan(Uji F)

Adapun Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = \frac{k}{n-k-1}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0 = 1 = 0$, artinya variabel sikap terhadap profesi guru, persiapan program pembelajaran, pengalaman mengajar tidak berpengaruh secara simultan terhadap *teaching efficacy* calon guru pada mahasiswa FKIP angkatan 2016 Universitas Siliwangi.

$H_a = 1 \neq 0$, artinya variabel sikap terhadap profesi guru, persiapan program pembelajaran, pengalaman mengajar dapat berpengaruh secara simultan

terhadap *teaching efficacy* calon guru pada mahasiswa FKIP angkatan 2016 Universitas Siliwangi.

1.8 Langkah-Langkah Peneliti

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

3.8.1 Tahap Persiapan

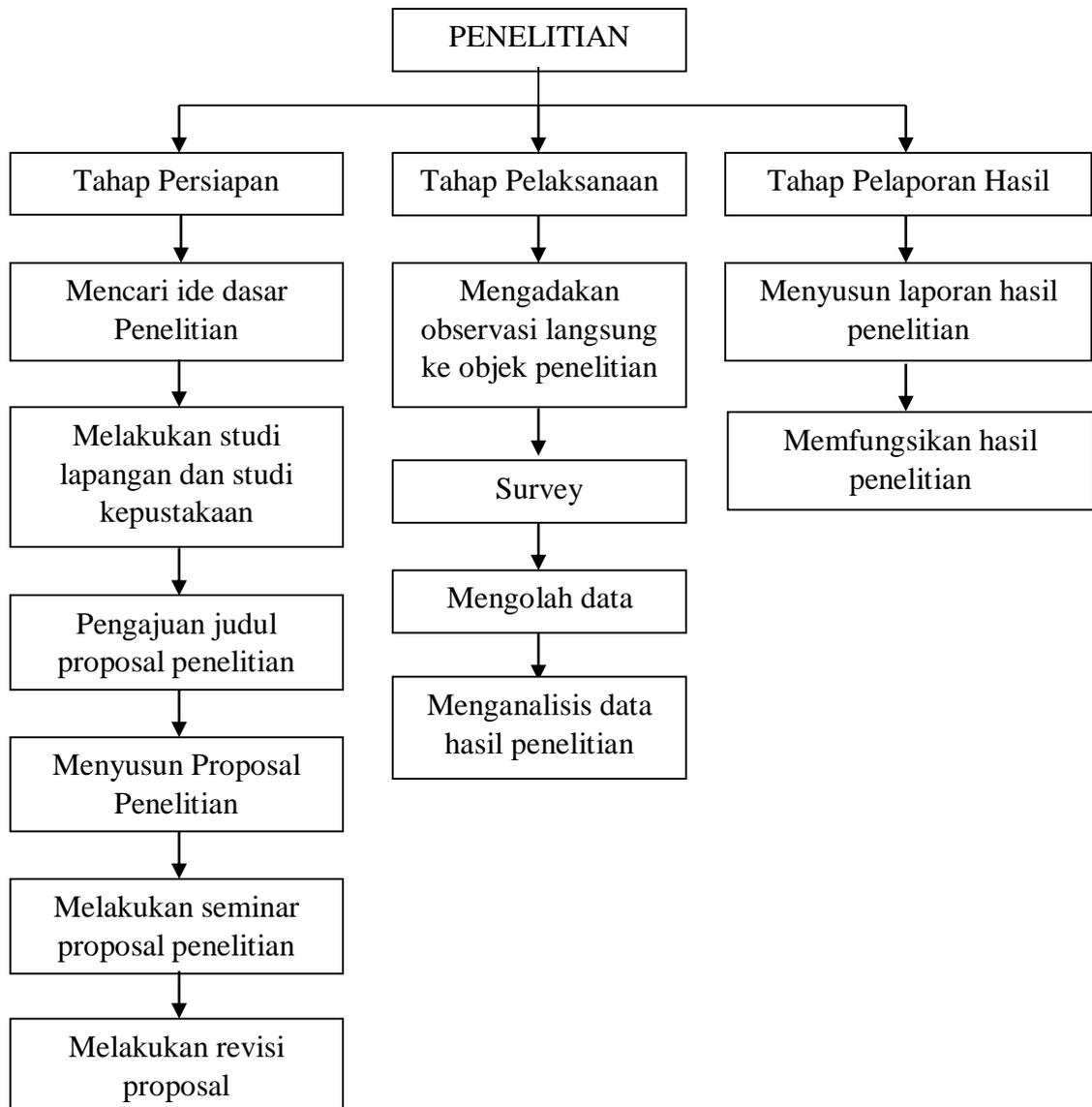
1. Mencari ide dasar Penelitian
2. Melakukan studi lapangan dan studi kepustakaan
3. Pengajuan judul proposal penelitian
4. Menyusun Proposal Penelitian
5. Melakukan seminar proposal penelitian
6. Melakukan revisi proposal

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Mengadakan observasi langsung ke objek penelitian
2. Survey
3. Mengolah Data
4. Menganalisis data hasil penelitian

3.8.3 Tahap Pelaporan hasil

1. Menyusun laporan penelitian
2. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

